

BAB IV

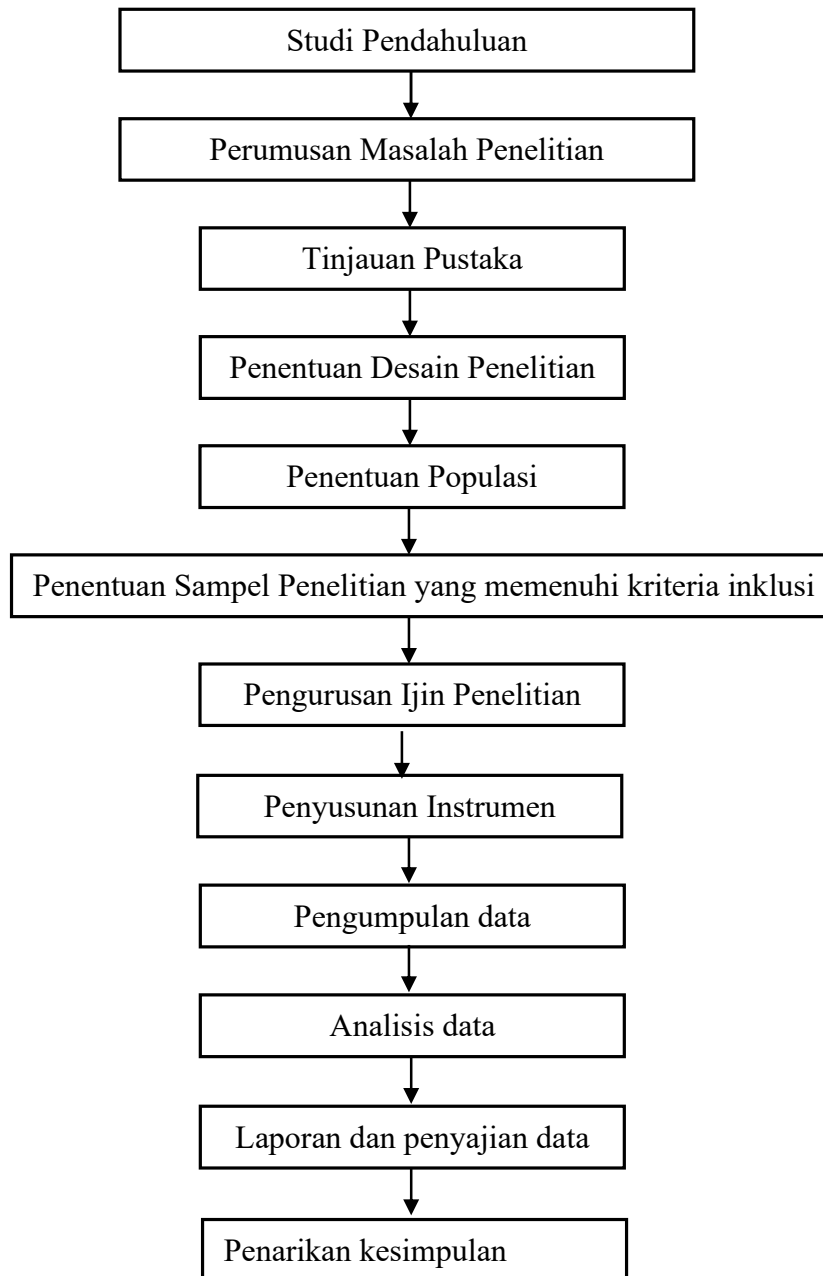
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah suatu penilaian yang diarahkan untuk menguraikan atau mendeskripsikan suatu keadaan pada komunitas atau kelompok (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menguraikan tentang tingkat pengetahuan ibu nifas tentang fisiologi laktasi berdasarkan karakteristik ibu.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena hasil studi

pendahuluan terhadap 10 ibu nifas di ruangan ini memiliki pengetahuan yang rendah tentang fisiologi laktasi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang dirawat di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Bangli pada bulan Januari dan Februari yaitu 82 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas memenuhi kriteria inklusi yaitu :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Tidak memiliki kontraindikasi medis pada ibu dan bayi untuk menyusui
- c. Ibu nifas dengan pasca persalinan normal maupun *sectio secarea*

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e = 0,1

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besar sampel sebanyak 45 orang (hasil perhitungan pada lampiran 1). Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Menurut (Siregar, 2019), teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sampai memenuhi jumlah sampel minimal (Siregar, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada seluruh ibu nifas yang dirawat di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Bangli. Seluruh responden diberi lembaran *informed consent* dan kemudian menjawab setiap pertanyaan di kuesioner tersebut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh responden berupa data pengetahuan ibu nifas tentang fisiologi laktasi berdasarkan karakteristik ibu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan surat permohonan ijin dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan kebidanan tertuju ke Direktur Rumah Sakit Umum Bangli. Setelah mendapat persetujuan ijin melaksanakan penelitian selanjutnya menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ke Komisi Etik Rumah Sakit Umum Bangli melalui Instalasi Pendidikan dan Penelitian.

Proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh *enumerator* yaitu Kepala Ruang Ruang Nifas untuk mendata jumlah ibu nifas yang dirawat dan ketua tim bidan jaga yang membantu menyebarkan kuesioner penelitian. Sebelum proses pengambilan data dilakukan peneliti mengadakan rapat dengan *enumerator* terkait responden dan proses pengambilan data. Selanjutnya peneliti menghubungi satu per satu ibu nifas yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini kepada ibu nifas. Setelah menanyakan kesediaan ibu nifas untuk menjadi responden dilanjutkan dengan melakukan *informed consent*. Saat pengambilan data, responden diberikan kuesioner yang berisi tentang gambaran pengetahuan ibu nifas tentang fisiologi laktasi. Kemudian responden dapat mengisi

kuesioner yang diberikan. Proses pengambilan data ini mengikuti protokol kesehatan terkait pandemi COVID 19 yang belum berakhir sehingga penyebaran COVID 19 dapat dicegah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada saat pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014). Pengujian ketepatan kuesioner sangat bergantung pada kualitas data atau instrument penelitian yang dipakai dalam pengujian tersebut, untuk itu digunakan uji validasi kuesioner penelitian. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Judgment Experts* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari bidangnya sesuai dengan instrumen topik penelitian. Para ahli yang diminta pendapat mereka merupakan pakar atau dosen mata kuliah di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemeskes Denpasar yaitu dosen Ibu I Komang Lindayani, SKM,.M.Keb. Hasil dari uji validitas kuesioner mengenai pengetahuan tentang fisiologi laktasi adalah sejumlah 20 butir pertanyaan mengenai pengetahuan tentang fisiologi laktasi diberikan masukan berupa memperbaiki konstruksi beberapa pertanyaan pada kuesioner tersebut sehingga lebih mudah dipahami oleh responden penelitian.

Uji validitas kuesioner dengan bantuan komputer dilakukan terhadap 20 responden yang memiliki karakteristik identik dengan responden penelitian ini dilakukan di Ruang Nifas RSUD Bangli sebelum penelitian dilakukan. Uji validitas

menggunakan SPSS, dari 20 pertanyaan, 5 pertanyaan memiliki signifikansi $>0,05$ yang diasumsikan tidak valid. Sehingga jumlah pertanyaan yang digunakan sebanyak 15 pertanyaan. Uji reabilitas dengan SPSS didapatkan nilai *Cronbach's alpha* 0,716, nilai ini $> 0,6$ sehingga kesimpulannya kuesioner dinyatakan reliabel. Pertanyaan yang digunakan dan dianalisa sebanyak 15 pertanyaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain :

- a. *Editing*, pada tahap ini data yang akan diperoleh melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Apabila ada data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan dilakukan pencarian ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.
- b. *Scoring*, pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberikan skor. Skor 1 diberikan pada jawaban benar dan skor 0 diberikan pada jawaban salah. Pada data pengetahuan, dari butir-butir pertanyaan yang diberi skor, dilakukan penjumlahan jawaban yang benar dan dihitung skor setiap responden (Ariani, 2014).
- c. *Coding*, merupakan sebuah kegiatan merubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam sebuah kategori. Kegiatan mengisi kode pada instrumen pengumpulan data ini merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.
- d. *Entering*, memasukkan data, yaitu memasukan data ke dalam program yang terdapat pada komputer dengan program SPSS.

e. *Tabulating*, yaitu data disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi untuk memperjelas pembacaan tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu nifas tentang fisiologi laktasi.

Analisis pengolahan data ini dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian dengan penentuan besarnya persentase menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : skor pengetahuan responden

F : jumlah jawaban benar

n : jumlah soal

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudiby (2013) :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden akan difasilitasi dengan

informed consent. *Informed consent* yang baik mempunyai beberapa syarat yaitu aspek bahasa, aspek kelengkapan dokumen, aspek kelengkapan informasi dan aspek kelengkapan persetujuan (Dahlan, 2018).

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.